

p ISSN 1693-0339

e ISSN 2579-8634

Jurnal Iktiologi Indonesia

(Indonesian Journal of Ichthyology)

Volume 21 Nomor 2 Juni 2021



Diterbitkan oleh:

Masyarakat Iktiologi Indonesia

(The Indonesian Ichthyological Society)



Jurnal Iktiologi Indonesia

p ISSN 1693-0339

e ISSN 2579-8634

Terakreditasi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 10/E/KPT/2019 tentang Peringkat
Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2019 tertanggal 4 April 2019

Peringkat 2, berlaku lima tahun mulai dari Volume 19, Nomor 1, tahun 2019

Volume 21 Nomor 2 Juni 2021

Dewan Penyunting

Ketua : M. Fadjar Rahardjo

Anggota : Agus Nuryanto, Achmad Zahid, Angela Mariana Lusiastuti, Charles P.H. Simanjuntak, Djumanto, Emmanuel Manangkalangi, Endi S. Kartamihardja, Haryono, Kadarusman, Latifa Fekri, Lenny S. Syafei, Lies Emmawati Hadie, Nyoman Dati Pertami, Sharifuddin bin Andy Omar, Teguh Peristiwady, Tuti Sumiati, Veryl Hasan

Alamat Dewan Penyunting:

Gd. Widyasatwaloka, Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi-LIPI

Jln. Raya Jakarta-Bogor Km 46, Cibinong 16911

Laman: jurnal-iktiologi.org

Laman: www.iktiologi-indonesia.org

Surel: jurnal.iktiologi@gmail.com

Jurnal Iktiologi Indonesia (JII) adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Masyarakat Iktiologi Indonesia (MII) tiga kali setahun pada bulan Februari, Juni, dan Oktober. JII menyajikan artikel lengkap hasil penelitian yang berkenaan dengan segala aspek kehidupan ikan (Pisces) di perairan tawar, payau, dan laut. Aspek yang dicakup antara lain biologi, fisiologi, taksonomi dan sistematika, genetika, dan ekologi, serta terapannya dalam bidang penangkapan, akuakultur, pengelolaan perikanan, dan konservasi.



Nyalian, *Barbodes binotatus* Valenciennes 1842
(Foto: I Nyoman Yoga Parawangsa)

Percetakan: CV. Rajawali Corporation

Prakata

Jurnal Iktiologi Indonesia edisi kedua tahun 2021 menampilkan 8 artikel. Artikel pertama membahas tentang hubungan filogenetik ikan tahan cekaman di Hutan Harapan Jambi berdasarkan DNA Barcode yang ditulis oleh Sumono dan Winda. Artikel berikutnya membicarakan tentang kinerja produksi dan analisis usaha ikan botia pada sistem resirkulasi dengan pada tebar dan debit air yang berbeda yang dikemukakan oleh Puluhulawa *et al.* Purnama-ningtyas *et al.* mengamati struktur komnitas ikan dan relung makanannya di Danau Lindung Pangelang dan melaporkannya. Dua artikel yang terkait dengan hubungan panjang bobot ikan dilakukan oleh Gunadi *et al.* di tambak yang bersalinitas tinggi serta

oleh Pertami dan Yoga Parawangsa tentang ikan nyalian di Danau Tamblingan Bali. Terkait pertumbuhan ikan dalam bidang budi daya ada dua penelitian. Yang pertama oleh Rahmat *et al.* yang mengevaluasi penambahan glutamin pada pakan terhadap struktur dan fungsi usus, serta pertumbuhan benih ikan lele. Yang kedua, Said *et al.* yang mengamati pertumbuhan dan sintasan ikan nilam yang diberi pakan alami tumbuhan Lemna dikombinasikan dengan pakan komersial. Artikel ke delapan ditulis oleh Tuapetel yang menguraikan tentang biologi reproduksi ikan terbang di perairan Selat Geser Seram Timur.

Penyunting